

## ABSTRAK

**Alamsyah 2025, KAWALI GECONG LAPPO ASE:** Konfigurasi Artistik Panre Latuo Sebagai Nilai Lokalitas Kebudayaan Masyarakat Kabupaten Bone Penelitian ini berfokus pada konfigurasi artistik Panre Latuo dalam tradisi Kawali Gecong Lappo Ase sebagai representasi nilai lokalitas kebudayaan masyarakat Kabupaten Bone. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya menjaga kelestarian tradisi lokal yang sarat akan nilai-nilai kearifan budaya, namun mulai terpinggirkan akibat arus modernisasi. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan bentuk konfigurasi artistik dalam Panre Latuo serta menganalisis makna dan fungsi simbolik yang terkandung di dalamnya bagi masyarakat Bone.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan etnografi. Data diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara mendalam dengan tokoh adat, seniman lokal, serta masyarakat pendukung tradisi, ditambah dengan studi dokumentasi. Data kemudian dianalisis secara deskriptif-analitis untuk menemukan pola artistik, nilai-nilai simbolik, serta relevansinya dengan identitas lokal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kawali Gecong Lappo Ase bukan sekadar pertunjukan seni, melainkan representasi dari konfigurasi artistik yang memadukan unsur gerak, simbol, dan ekspresi spiritual. Nilai lokalitas yang terkandung di dalamnya mencakup solidaritas sosial, penghormatan terhadap leluhur, serta internalisasi moral dan etika yang diwariskan turun-temurun. Selain itu, tradisi ini juga berfungsi sebagai media pendidikan budaya, memperkuat ikatan komunitas, serta menjadi identitas khas masyarakat Bone di tengah dinamika perubahan zaman.

Penelitian ini menegaskan bahwa Panre Latuo dalam Kawali Gecong Lappo Ase memiliki peran penting dalam melestarikan identitas budaya lokal, sekaligus memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan jati diri masyarakat Bone di era globalisasi.

**Kata Kunci:** Kawali Gecong Lappo Ase, Panre Latuo, Konfigurasi Artistik, Nilai Lokalitas, Kebudayaan Bone